

**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *SELAMAT TINGGAL* KARYA TERE LIYE: TINJAUAN  
SOSIOLOGI SASTRA DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Siti Nurdiani**

**NIM 06021181823014**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *SELAMAT TINGGAL* KARYA TERE LIYE: TINJAUAN  
SOSIOLOGI SASTRA DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Siti Nurdiani**

**NIM 06021181823014**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Mengesahkan**

**Mengetahui**

**Koordinator Program Studi,**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.**

**NIP 196902151994032002**

**Pembimbing,**



**Dr. Zahra Alwi, M.Pd**

**IP 195812061985032001**



**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *SELAMAT TINGGAL* KARYA TERE LIYE: TINJAUAN  
SOSIOLOGI SASTRA DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

Oleh:

Siti Nurdiani

NIM 06021181823014

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 27 Juni 2022

**TIM PENGUJI:**

Ketua : Dr. Zahra Alwi, M.Pd.

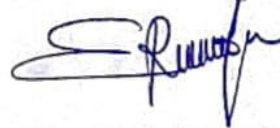


Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.



Indralaya, Juli 2022

Koordinator Program Studi



Erenalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurdiani

NIM : 06021181823014

Program Stud : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kritik Sosial dalam Novel *Selamat Tinggal* Karya Tere Liye: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” ini merupakan betul-betul karya saya sendiri dan saya tidak melakukan kecurangan dalam penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2022  
Yang membuat pernyataan,



Siti Nurdiani  
NIM 06021181823014

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil'alamin*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Sriwijaya. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tentunya juga karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dengan mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan penulis.
2. Kepada orang tua penulis, Bapak M. Sobri dan Ibu Nurhayati. Terima kasih atas segala perhatian, pengorbanan, dan dukungan yang telah diberikan selama ini kepada penulis. Terima kasih telah membesarkan dan mendidik penulis dengan kasih sayang. Semoga selalu dilimpahkan kebahagiaan, raga yang sehat, serta usia yang panjang.
3. Saudara perempuan satu-satunya penulis, Hikma Hidayati. Ucapan terima kasih penulis limpahkan atas segala dukungan yang telah diberikan kepada penulis. Baik dukungan secara moril maupun materiil. Sekaligus telah menjadi tempat bagi penulis mencurahkan segala keluh-kesah tentang banyak hal. Semoga selalu diberikan nikmat sehat dan rezeki yang berlimpah bersama keluarga tercinta yakni, Rahaman Wahitnur sebagai suami tercinta dan Hafla Hafizah Rahma sebagai anak terkasih. Selalu menjadi supporter terbaik penulis dalam menyelesaikan pendidikan sepanjang hidup.
4. Saudara kembar penulis, Muhammad Khoiri. Terima kasih telah memberikan dukungan selama penulis menjalani masa perkuliahan.
5. Pembimbing penulis, Ibu Dr. Zahra Alwi, M.Pd. Terima kasih telah membimbing dan memberikan masukan dengan sangat sabar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
6. Personil *Ngampokers*, Evina Miptahuljannah, Adellia Agnes, Nefa Apriliani, Miftahul Jannah, Fathiyah Nur Salamah. Terima kasih telah menjadi *support system* sejak masa SMA bagi penulis. Ada di segala keadaan dan telah membantu banyak hal dalam setiap perjuangan penulis. Sampai kapan pun akan selalu menjadi kenangan manis.
7. Personil *Natural Garden*, Epa Nengsih, Siis Karisma, Tiara Anastasya, dan Ummi Hayati. Terima kasih telah menjadi bagian terindah dalam kisah di bangku kuliah. Orang-orang pertama yang penulis temui sebagai keluarga saat masa kuliah. Semoga dipertemukan lagi dengan membawa mimpi-mimpi yang telah didapati.
8. Teman seperjuangan di masa skripsian, Ereka Febriyani. Terima kasih atas segala kebersamaan dalam menuntaskan skripsi. Tempat berkeluh-kesah dan bertukar pikiran. Semoga tercapai niat lanjut pendidikan di Yogyakarta. Sampai jumpa kembali di sana.
9. Teman-teman seangkatan, PBSI'18 Indralaya. Terima kasih atas kebersamaan dan saling mengukir pengalaman selama 4 tahun masa perkuliahan. Semoga sukses.
10. Almamater cinta, Universitas Sriwijaya.

11. Seseorang yang tidak dapat penulis sebutkan namanya. Penulis haturkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan kepada penulis. Teman begadang, membantu banyak hal, dan menjadi saksi jatuh-bangun penulis dalam menyelesaikan skripsi. Semoga selalu dalam penjagaan Tuhan.
12. *Last but not least*, diri saya sendiri. Terima kasih sudah menjadi pribadi yang kuat dan mandiri, serta telah bertahan sejauh ini. Jangan selesai di titik ini. Semoga diberi kemudahan dalam mewujudkan harapan untuk melanjutkan perjalanan di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, tahun depan.

Semoga Tuhan membalas orang-orang yang terlibat dan memberikan kebaikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, sebab tak luput dari kekurangan di dalamnya. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

## MOTTO

“Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh untuk (mencari keridhaan) Kami, benar- benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.”

(Q.S Al-Ankabut:69)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah:5)

“Aku sering berdoa, jauhkanlah aku dari mental mengemis; meminta-minta belas kasihan orang lain karena aku malas. Dekatkanlah aku dengan keteguhan bekerja keras dan berjuang mendapatkan rezeki yang layak kuterima. Beri aku pikiran yang jernih dan kesungguhan menggai tujuanku.”

(Boy Candra)

“Aku punya peta sendiri dalam perjalanan yang kutempuh dan tujuan yang kugapai. Tak perlu membandingkan orang lain yang bahkan tidak sama dengan perjalanan yang kutempuh. Aku tahu jalanku dan aku paham cara bertarung di jalan itu.”

(Boy Candra)

## PRAKATA

Skripsi yang berjudul “Kritik Sosial dalam Novel *Selamat Tinggal Karya Tere Liye: Kajian Sosiologi Sastra dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Zahra Alwi, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. selaku dekan FKIP UNSRI, Ketua Jurusan Bahasa dan Seni Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., Koordinator Program Studi Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., yang telah memberikan kemudahan dalam proses administrasi selama penulisan skripsi berlangsung.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta pengembangan terhadap teknologi, ilmu pengetahuan, dan seni.

Indralaya, Juli 2022

Penulis



Siti Nurdiani

NIM 06021181823014



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>PRAKATA</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii <b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>ABSTRACT</b> .....	xii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Sosiologi Sastra .....	7
2.2 Novel .....	8
2.3 Masalah Sosial.....	9
2.3.1 Masalah Birokrasi .....	10
2.3.2 Masalah Kejahatan .....	10
2.3.3 Masalah Kemiskinan .....	11
2.3.4 Masalah Disorganisasi Keluarga.....	11
2.3.5 Masalah Perang.....	12
2.3.6 Masalah Pelanggaran Norma Masyarakat .....	12
2.3.7 Masalah Penduduk .....	13
2.3.8 Masalah Lingkungan Hidup.....	13
2.4 Kritik Sosial .....	14
2.5 Bentuk Penyampaian Kritik .....	16
2.6 Penelitian Yang Relevan.....	17
2.7 Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	19
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian .....	21

3.2 Data dan Sumber Data .....	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	21
3.4 Teknik Analisis Data .....	22
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	23
4.1.1 Masalah Sosial yang dikritik dalam Novel <i>Selamat Tinggal</i> Karya Tere Liye .....	23
4.1.1.1 Kritik Sosial terhadap Masalah Birokrasi .....	24
4.1.1.2 Kritik Sosial terhadap Masalah Kejahatan .....	32
4.1.1.3 Kritik Sosial terhadap Masalah Disorganisasi Keluarga .....	42
4.1.1.4 Kritik Sosial terhadap Masalah Pelanggaran Norma Masyarakat .....	45
4.1.2 Bentuk Penyampaian Kritik dalam Novel <i>Selamat Tinggal</i> Karya Tere Liye .....	48
4.1.2.1 Kritik Langsung .....	50
4.1.2.2 Kritik Tidak Langsung .....	52
4.2 Pembahasan .....	56
4.3 Implikasi dalam Pembeajaran Bahasa Indonesia .....	63
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	65
5.2 Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	67
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Kritik Sosial terhadap Masalah Birokrasi.....	24
2. Tabel 2 Kritik Sosial terhadap Masalah Kejahatan.....	32
3. Tabel 3 Kritik Sosial terhadap Masalah Disorganisasi Keluarga .....	42
4. Tabel 4 Kritik Sosial terhadap Masalah Pelanggaran Norma Masyarakat .....	45
5. Tabel 5 Bentuk Penyampaian Kritik Sosial dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye	49

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Sinopsis Novel <i>Selamat Tinggal</i> Karya Tere Liye.....	70
2. Gambar Novel <i>Selamat Tinggal</i> Karya Tere Liye .....	73
3. Profil Pengarang: Tere Liye .....	75
4. Data Penelitian.....	76
5. Rancana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	90
6. Surat Keterangan Pengecekan Similarity .....	96
7. Surat Bebas Plagiat.....	97

**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *SELAMAT TINGGAL* KARYA TERE LIYE: TINJAUAN  
SOSIOLOGI SASTRA DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI SMA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah sosial, dan bentuk penyampaian kritik dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye, serta implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Data penelitian ini berupa dialog dan monolog yang bersumber dari novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi data mengenai wujud kritik sosial (2) Mengelompokkan data (3) Melakukan analisis data, dan (4) Menyimpulkan hasil analisis. Berdasarkan hasil analisis terdapat 60 data kritik sosial meliputi 20 data masalah birokrasi, 33 data masalah kejahatan, 5 data masalah disorganisasi keluarga, dan 2 data masalah pelanggaran norma masyarakat. Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) kelas XII kurikulum 2013 yaitu pada kompetensi dasar 3.8 Menafsirkan pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca.

**Kata Kunci: Kritik Sosial, Masalah Sosial, Novel *Selamat Tinggal*.**

**Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP**

Universitas Sriwijaya (2022)

Nama : Siti Nurdiani

NIM : 06021181823014

Dosen Pembimbing: Dr. Zahra Alwi, M.Pd.

**SOCIAL CRITICISM IN NOVEL *SELAMAT TINGGAL* BY TERE LIYE: A STUDY OF  
SOCIOLOGY OF LITERATURE AND ITS IMPLICATIONS IN LEARNING  
INDONESIAN IN HIGH SCHOOL**

**ABSTRACT**

This study aims to describe social problems, and forms of critique in novel *Selamat Tinggal* by Tere Liye. The approach used in this research is the sociology of literature approach. The data used in this study are dialogues and monologues that are sourced from novel *Selamat Tinggal* by Tere Liye. The method used in this research is descriptive qualitative. The steps in analyzing the data are: (1) Identifying data regarding the form of social criticism (2) Grouping data (3) Perform data analysis, and (4) Conclude the results of the analysis. Based on the results of the analysis, there are 60 social criticism data including: 20 data on bureaucratic problems, 33 data on crime problems, 5 data on family disorganization problems, and 2 data on the problem of violating community norms. The results of this study can be used in learning Indonesian at the third grade of Senior High School curriculum 2013 which is on basic competence 3.8 interpreting the author's view of life in the novels read.

**Keywords: Social Criticism, Social Issues, *Selamat Tinggal* Novels.**

Mengetahui

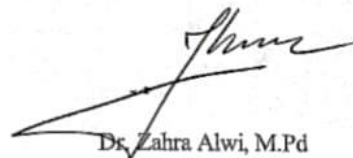
Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

Pembimbing,



Dr. Zahra Alwi, M.Pd

NIP 195812061985032001



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Karya sastra adalah cerminan kehidupan manusia yang dituangkan menjadi sebuah karya yang memiliki nilai estetis. Karya sastra sangat erat kaitannya dengan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan karya sastra berkembang di masyarakat, serta terlahir dari imajinatif seorang sastrawan yang merupakan anggota dari masyarakat itu sendiri. Dalam karya sastra, sastrawan menuangkan kisah pribadinya maupun peristiwa yang terjadi di lingkungan masyarakat tempat tinggalnya. Karya sastra dan masyarakat adalah dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Ratna (2015:59), berpendapat bahwa karya sastra adalah gambaran dari kehidupan sosial masyarakat. Artinya, sebuah karya sastra berkaitan erat dengan kehidupan masyarakat. Dalam hal ini, Sumardjo (1982:1) meemiliki pandangan bahwasannya karya sastra sangat erat kaitannya dengan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan sastrawan termasuk ke dalam anggota masyarakat yang hidup dan berkembang di ruang lingkup masyarakat. Tidak heran jika hal tersebut dapat menimbulkan adanya komunikasi dan hubungan antara masyarakat dan sastrawan.

Soekanto (2015:54) memiliki pandangan bahwa kunci utama dalam berlangsungnya kehidupan dalam masyarakat adalah adanya interaksi sosial. Proses interaksi dalam masyarakat tidak selalu berjalan dengan baik. Hal tersebut biasanya dikarenakan oleh adanya perbedaan pandangan atau pendapat antarindividu. Hal tersebut dapat memicu timbulnya masalah-masalah sosial. Masalah sosial merupakan sebuah peristiwa yang ada dalam realitas kehidupan masyarakat. Peristiwa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat tentu memiliki sebab akibat. Terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan munculnya fenomena sosial, diantaranya: aspek politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

Sebagian seniman atau pengarang yang merupakan bagian dari anggota masyarakat, tentu tidak menyia-nyiakan masalah sosial begitu saja. Pengarang yang cerdas adalah pengaang yang peka terhadap lingkungan sosial dan mengolahnya menjadi gambaran kondisi sosial yang dituangkan ke dalam sebuah karya sastra yang akan bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri dan dilandaskan dengan tujuan bahwa karya sastra bukan hanya sebagai hiburan semata, tetapi juga



sebagai media untuk menyampaikan kritik dan memperbaiki situasi dalam kehidupan masyarakat, serta bersifat mendidik. Karya sastra memiliki fungsi, diantaranya adalah sebagai hiburan dan media bagi pengarang untuk menyampaikan sebuah gagasan dan menuangkan pengalaman batinnya mengenai kondisi masyarakat dalam kurun waktu tertentu. Tidak hanya itu, sastra juga berperan sebagai sarana untuk mengkomunikasikan pandangan atau gagasan mengenai suatu peristiwa. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang erat antara sastra, pengarang, dan lingkungan. Karya sastra tidak terlepas dari budaya dan budaya itu sendiri dapat dikatakan sebagai potret sosial masyarakat dalam kurun waktu tertentu yang berkaitan dengan ketimpangan sosial.

Kritik sosial adalah bentuk penilaian maupun pertimbangan tentang keadaan sosial yang meliputi norma, politik, sosial, budaya, dan aspek-aspek kehidupan masyarakat lainnya. Abar (1999:47) mengungkapkan bahwa kritik sosial salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat untuk mengontrol proses kehidupan masyarakat. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Darma (1995:136) menyatakan bahwa karya sastra memiliki ciri, salah satunya adalah terdapat kritik sosial di dalamnya. Kritik sosial menjadi warna dalam sebuah karya sastra. Hadirnya kritik sosial dalam sastra diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran individual.

Terdapat beberapa alasan yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai kritik sosial. Pertama, semakin maraknya fenomena sosial yang terjadi di tengah kehidupan masyarakat yang menimbulkan masalah-masalah sosial. Kedua, eratnya kaitan antara karya sastra dengan kehidupan masyarakat. Ketiga, kritik sosial merupakan sebuah penilaian dan pertimbangan mengenai fenomena sosial yang diangkat untuk melihat pola pikir pengarang. Keempat, terdapat banyak kritk mengenai masalah sosial dalam karya sastra yang dapat menjadi data dalam penelitian ini.

Salah satu karya sastra yang banyak menampilkan kritik terhadap masalah-masalah sosial adalah novel. Penggambaran tentang kehidupan sosial ke dalam novel sudah menjadi sebuah tradisi sejak adanya novel di Indonesia. Sastra Indonesia modern merupakan sebuah wadah untuk menggambarkan ketimpangan sosial dan untuk menyampaikan kritik terhadap masalah-masalah sosial (Damono, 2020: 23). Dewasa ini, hampir keseluruhan novel Indonesia banyak mengandung kritik sosial meskipun dengan tingkat intensitas yang berbeda. Aspek-aspek sosial yang dikritik beragam, sesuai dengan ruang lingkup sosial pengarang itu sendiri.

Bahkan tidak jarang ditemukan karya sastra berkualitas tinggi yang mengandung kritik sosial. Tetapi, dalam hal ini yang perlu ditegaskan adalah karya sastra yang bernilai tidak hanya ditentukan dari pesan yang terkandung di dalamnya, tetapi juga ditentukan oleh keselarasan dari unsur-unsur pembangunnya.

Menurut Putra (2019), novel adalah jalinan cerita yang memuat rangkaian peristiwa yang saling berkaitan dan setiap peristiwa tersebut diceritakan secara kompleks. Berbeda dengan cerita pendek, novel menampilkan cerita yang lebih luas. Novel merupakan karya sastra yang populer di masyarakat. Mulai dari kalangan anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Selain sebagai sarana hiburan, novel juga dijadikan sebagai sarana bagi pengarang untuk menyampaikan perasaan atau bahkan kritiknya mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat, mulai dari masalah kejahatan, kemiskinan, keserakahan, ketidakadilan, dan sebagainya. Masalah-masalah sosial tersebut memicu para pengarang yang juga bagian dari anggota masyarakat untuk menyampaikan protes atau kritiknya melalui karya sastra, salah satunya adalah Tere Liye.

Tere Liye merupakan salah satu pengarang Indonesia yang peduli terhadap permasalahan sosial yang terjadi di tengah masyarakat. Hampir keseluruhan dari karya yang ditulisnya adalah cerminan kehidupan masyarakat, di antaranya, yaitu *Negeri Para Bedebah*, *Negeri di Ujung Tanduk*, *Tentang Kamu*, *Pulang*, dan ada pun novel yang dikaji dalam penelitian ini adalah novel *Selamat Tinggal*, yang pertama kali terbit pada November 2020 oleh Gramedia Pustaka Utama yang terdiri dari 360 halaman, serta tebal buku 20 cm. Novel *Selamat Tinggal* terbit di tengah maraknya penjualan buku bajakan yang semakin ramai di Indonesia. Hal itu mengundang reaksi Tere Liye untuk angkat bicara mengenai permasalahan tersebut. Tere Liye mengungkapkan bahwa penjualan buku bajakan adalah sebuah tindakan kejahatan, karena telah merampas hak penulis dan penerbit, serta merugikan banyak pihak.

Secara keseluruhan, novel *Selamat Tinggal* mengilustrasikan kehidupan sehari-hari dan realitas yang terjadi di Indonesia saat ini, yaitu tentang kepalsuan, kebohongan, permasalahan birokrasi, kejahatan, serta hal-hal mendasar seperti perjalanan cinta yang rumit dan masa kuliah. Novel *Selamat Tinggal* menceritakan tentang Sintong, seorang mahasiswa abadi yang bekerja sebagai penjaga toko buku bajakan milik pamannya yang membiayai semua keperluan kuliahnya, mulai dari tempat tinggal hingga iuran setiap semester. Hingga pada akhirnya, hal

tersebut justru menjadi kecambuk di hatinya setelah ia menyadari bahwa menjual buku bajakan adalah sebuah kejahatan, karena dapat merugikan banyak pihak. Namun, semua itu justru membawa Sintong ke sebuah kisah baru yang dapat menguatkan tekadnya. Kisah yang memberikan banyak pelajaran tentang sebuah kejujuran, keadilan, dan hal-hal yang tidak terduga dalam hidupnya.

Melalui novel *Selamat Tinggal*, Tere Liye menggambarkan dengan sangat apik sebuah pengalaman dan gejolak kehidupan yang dialami oleh para tokohnya. Aroma kritik sosial yang kental dalam novel *Selamat Tinggal* ini, menjadikan penelitian mengenai aspek kritik sastra sangat menarik untuk dilakukan. Dalam penelitian ini, novel tersebut ditinjau dengan pendekatan teori sosiologi sastra. Penerapan teori sosiologi sastra dalam hubungan kritik sosial adalah untuk mengkaji novel *Selamat Tinggal* dengan mengaitkan realitas kehidupan yang terjadi di masyarakat. Teori ini memiliki pandangan bahwa karya sastra merupakan potret atau gambaran dari kehidupan masyarakat.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul *Kritik Sosial dalam Novel "Orang-Orang Biasa" Karya Andrea Hirata* oleh Inka Krisma Melati tahun 2019. Persamaan penelitian yang dilakukan Inka dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Inka berfokus pada tiga aspek, yaitu kritik sosial tentang pendidikan, kemiskinan, dan kejahatan, sedangkan penelitian ini meneliti apa saja masalah sosial yang dikritik dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye.

Penelitian relevan berikutnya yaitu penelitian yang berjudul *Kritik Sosial dalam Novel "Anak-Anak Tukang" Karya Baby Ahnan* oleh Khoirun Nisa tahun 2020. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Nisa adalah kedua penelitian tersebut sama-sama menggunakan pendekatan sosiologi sastra dan metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada kritik-kritik sosial yang terdapat di dalam novel, serta bentuk-bentuk kritik sosialnya, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Nisa hanya berfokus pada kritik lingkungan sosial masyarakat.

Penelitian mengenai kritik sosial dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye ini menarik untuk dilakukan karena masalah-masalah yang dikritik dalam novel tersebut merupakan masalah yang banyak terjadi di realitas kehidupan masyarakat saat ini. Selain itu,

tidak semua pembaca dapat menangkap kritik-kritik sosial yang disampaikan oleh pengarang. Penelitian ini tentunya akan membuka wawasan pembaca mengenai maksud dan tujuan pengarang dalam menulis novel tersebut. Dengan demikian, pembaca diharapkan dapat lebih peka terhadap masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat, serta tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan banyak orang.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apa saja masalah sosial yang dikritik dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye?
2. Bagaimana bentuk penyampaian kritik dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye?
3. Bagaimana implikasi terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Bedasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan masalah sosial yang dikritik dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk penyampaian kritik dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye.
3. Untuk mendeskripsikan implikasi penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memerikan sumbangsi teori di bidang sosiologi sastra mengenai karya sastra yang berkaitan erat dengan masyarakat.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bahan pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).
2. Sebagai motivasi dan referensi penelitian karya sastra Indonesia agar setelah peneliti melakukan penelitian ini muncul penelitian-penelitian baru sehingga dapat menumbuhkan inovasi dalam kesusastraan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abar, A. Zaini. (1999), *Kritik Sosial, Pers, Politik Indonesia dalam Kritik Sosial dalam Wacana*. Yogyakarta. UII Press.
- Cahyo, Putra. (2018). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. Vol. 7, No. 2.
- Darma, Budi. (1995). *Hormonium*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damono, Sapardi Djoko. (2020). *Sosiologi Sastra*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dzulfaroh, A. Naufal. (2022). 10 Daerah dengan Jumlah Kejahatan Tertinggi di Indonesia. <https://osc.amp.kompas.com/tren/read/2022/03/14/090000165/10-daerah-dengan-jumlah-kejahatan-tertinggi-di-indonesia>. Diakses 14 Maret 2022.
- Endraswara, S. (2013). *Teori Kritik Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Center Academic Publishing Service).
- Hadi, Sutrisno. (1987). *Metode Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Hilman, Arys. (2021). *Stop Buku Bajakan*. <https://www.ikapi.org/2021/08/20/stop-buku-bajakan/>. Diakses 20 Agustus 2021.
- Kurniawan, Ardi. (2019). *Kritik Sosial dalam Novel Grafis Sukab Intel Melayu Karya Seno Gumira Ajidarma*. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra*. Vol.8, No. 1.
- Liye, Tere. (2021). *Selamat Tinggal*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Melati, I.K. (2019). *Kritik Sosial dalam Novel "Orang-Orang Biasa" Karya Andrea Hirata*. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra*. Volume 3, Nomor 2.
- Murwaningtyas, A. (2018). *Kritik Sosial dalam Novel "Sirkus Pohon" Karya Andrea Hirata: Kajian Sosiologi Sastra dan Kelayakannya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*.

- Nisa, K. (2020). *Kritik Sosial dalam Novel “Anak-Anak Tukang” Karya Baby Ahnal.* *Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajaran.*
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.* Solo: Cakra Books.
- Nurdiyanto, Burhan.(2015). *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Putra, C. Rahma. (2019). *Ekologi Budaya dalam Novel Lanang Karya Yonathan Rahardjo.* *Jurnal Poetika* Vol.1 No.1.
- Ratna, K. Nyoman. (2015). *Paradigma Sosiologi Sastra.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarwandi. (1975). *Sastra dalam Kesusastraan Indonesia Modern.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, Atar.(2013). *Kritik Sastra.* Bandung: Angkasa Bandung.
- Soekanto, Soejono. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Subroto, D. Edi. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural.* Surakarta: UNS Press.
- Sumardjo, Yakob. (1982). *Masyarakat dan Sastra Indonesia.* Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Sunaryo.(2015). *Sosiologi Untuk Keperawatan.* Jakarta: Bumi Medika.
- Zaim. M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural.* Padang: Sukabina Press Padang

